

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
I. PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Tujuan Penelitian.....	2
3. Manfaat Penelitian .....	2
II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....	3
1. Tinjauan Pustaka.....	3
1.1 Tanaman Kentang.....	3
1.2 Oomycetes .....	4
1.3 <i>Pythium</i> .....	5
1.4 <i>Phytophthora</i> .....	7
1.5 <i>Phytophthora</i> .....	10
1.6 Siklus hidup Oomycetes.....	11
1.7 Siklus penyakit.....	12
2. Landasan Teori .....	13
3. Hipotesis.....	14
III. METODOLOGI PENELITIAN.....	15
1. Waktu dan Tempat .....	15
1.1 Penelitian di Lapangan .....	15
1.2 Penelitian di Laboratorium.....	15
2. Alat dan Bahan .....	15
3. Pengambilan Sampel Tanah dari Rhizosfer Tanaman Kentang.....	16
4. Isolasi dan Identifikasi .....	16
5. Identifikasi Molekuler.....	16
5.1 Ekstraksi DNA dengan CTAB.....	16
5.2 Amplifikasi DNA.....	17
5.3 Elektroforesis.....	17
5.4 Analisis filogenetik .....	18
6. Karakterisasi Morfologi.....	18
7. Uji Patogenesitas pada Umbi dan Daun Kentang.....	18
8. Uji Pengaruh Suhu dan Medium Tumbuh (Varietas Kentang).....	19

8.1 Pengaruh suhu .....	19
8.2 Pengaruh medium pertumbuhan (varietas kentang) .....	20
9. Analisis Data .....	20
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	21
1. Identifikasi Oomycetes secara Molekuler.....	21
2. Karakterisasi Morfologi <i>Pythium Ultimum</i> dan <i>Phytophthium vexans</i> .....	24
3. Uji Patogenesitas pada Umbi dan Daun Kentang .....	26
4. Uji Pengaruh Suhu dan Medium Tumbuh (Varietas Kentang) terhadap pertumbuhan isolat .....	29
4.1 Uji pengaruh suhu .....	29
4.2 Uji medium tumbuh (varietas umbi kentang) .....	30
V. KESIMPULAN DAN SARAN .....	32
2. Kesimpulan .....	32
3. Saran .....	32
DAFTAR PUSTAKA .....	33

